



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6050-6059

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lemabga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional Di Kabupaten Kubu Raya

Muhammad Basri

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Abdussalam

Email: [muhammadbasri11@gmail.com](mailto:muhammadbasri11@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana literasi, edukasi dan inklusi keuangan mempengaruhi pilihan masyarakat dalam meminjam dan menabung di lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional di kabupaten Kubu Raya. Dengan menggunakan metode analisis skala likert dan persentase serta perbandingan pada Credit Union (CU) dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap CUKB sebesar 77,52% dan 71,71% terhadap BMT, Edukasi Keuangan juga berpengaruh sebesar 81,78% terhadap CUKB dan 74,79% terhadap BMT, Inklusi Keuangan juga berpengaruh sebesar 86,67% terhadap CUKB dan 76,07% terhadap BMT. Selanjutnya, CU dan BMT harus lebih memperhatikan akses dan layanan yang tidak lain adalah inklusi keuangan karena dalam hal ini masyarakat sangat setuju.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan, Inklusi Keuangan, CU, BMT, Keputusan Masyarakat*

## Abstract

This study aims to examine how literacy, education and financial inclusion influence people's choices in borrowing and saving at Islamic financial institutions and conventional financial institutions in Kubu Raya district. Using the Likert scale analysis method and percentages as well as comparisons to Credit Unions (CU) and Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). The results showed that there was an effect of financial literacy on CUKB of 77.52% and 71.71% on BMT, Financial Education also had an effect of 81.78% on CUKB and 74.79% on BMT, Financial Inclusion also had an effect of 86.67% in CUKB and 76.07% in BMT. Furthermore, CUs and BMTs must pay more attention to access and services which are nothing but financial inclusion because in this case the community strongly agrees.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Education, Financial Inclusion, CU, BMT, Community Decisions*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini berkembang satu lembaga keuangan berorientasi *non-profit* yang mengutamakan pendidikan keuangan untuk masyarakat agar mencapai kemandirian dalam keuangan (*financial independence*), mengutamakan aktivitas menabung kepada masyarakat. Lembaga ini disebut dengan *Credit Union* (CU). Berdasarkan perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang besar tanpa diimbangi dengan meningkatkan tabungan disertai dengan praktik koperasi simpan pinjam (KSP) yang tidak mengutamakan gerakan menabung atau simpanan bagi para anggota, maka dibutuhkan sebuah lembaga keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan (*financial literacy*) masyarakat Indonesia.

Selain CU, di Indonesia juga berkembang Baitul Maal Wattamwil (BMT). Baitul Maal Wattamwil sama seperti koperasi kredit pada umumnya yang melakukan aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan. Koperasi ini menggunakan sistem bagi hasil dalam operasionalnya namun disinyalir koperasi ini belum menerapkan pendidikan keuangan bagi anggota ataupun calon anggotanya. Selain itu koperasi ini tidak hanya melayani nasabah yang beragama Islam saja, namun setiap masyarakat yang berasal dari agama apapun akan dilayani selama mereka mau mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BMT.

Landasan hukum tentang operasional BMT termuat dalam fatwa DSN-MUI NO: 141/DSN-MUI/VIII/2021 Tentang Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah yang menunjukkan bahwa dasar hukum pembolehan operasional BMT berdasarkan QS. Al-Baqarah (2):275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُزِيدُهُمْ إِلَّا كَمَا يُقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya". (QS.Albaqarah : 275)*

Menurut Tafsir Ibnu Katsir ayat diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (AlBaqarah:275)*

Makna ayat ini dapat ditafsirkan sebagai kelanjutan dari kalam sebelumnya untuk menyanggah protes yang mereka katakan, padahal mereka mengetahui bahwa Allah membedakan antara jual beli dan riba secara hukum. Dia Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana yang tiada akibat bagi keputusan hukum-Nya, tidak dimintai pertanggungjawaban atas apa yang diperbuat-Nya, sedangkan mereka pasti dimintai pertanggungjawabannya. Dia Maha Mengetahui semua hakikat segala perkara dan kemaslahatannya; mana yang bermanfaat bagi hamba-hamba-Nya, hal itu dihalalkan-Nya bagi mereka; dan mana yang membahayakan mereka, maka Dia melarang mereka darinya. Dia lebih belas kasihan kepada mereka daripada belas kasih seorang ibu kepada bayinya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Literasi, Inklusi dan Edukasi Keuangan antara nasabah KSP CU dan KSPS BMT dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) BMT UGT Nusantra dan Koperasi Simpan Pinjam ( KSP ) Konvensional CU Katulistiwa Bakti di Kabupaten Kubu Raya. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi langsung menggunakan kuesioner dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari KSP Konvensional (CU ) dan KSPS (BMT) yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013) "yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah proses yang paling esensial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data", inilah alasannya mengapa "yang dimaksud dengan pengumpulan data teknik adalah langkah paling signifikan dalam penelitian." Dari penjelasan tersebut, dapat didefinisikan teknik penelitian sebagai prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk

studi. Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner (angket) dan observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Nasabah dan anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Konvensional (CU) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah (BMT). Sampel yang di gunakan adalah seluruh populasi yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam ( KSP ) Konvensional (CU) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah (BMT). Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 30 dari masing-masing kelompok. Penelitian ini menggunakan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan topik tentang Pengaruh Literasi, Edukasi dan Inklusi keuangan dalam penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman Koperasi simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) maka tahap awal pembahasan hasil penelitian disajikan deskripsi hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan

Uraian	Jawaban Responden														
	Literasi Keuangan					Edukasi Keuangan					Inklusi Keuangan				
	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
CUKB	108	183	104	19	6	204	303	99	23	1	129	103	37	1	0
BMT	76	194	81	38	31	116	324	120	50	20	55	145	45	12	13

*Sumber: Data Primer, 2023*

Perilaku sebenarnya tidak lain ialah Literasi. Seperti pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pengetahuan Dasar Keuangan sebenarnya tidak lain ialah Edukasi. Seperti strategi kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola keuangan yang dimulai dengan peningkatan pemahaman (pengetahuan) dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan. Akses Keuangan sebenarnya tidak lain ialah Inklusi. Seperti sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan

berkelanjutan. Kesejahteraan sebenarnya tidak lain ialah Keputusan Masyarakat, seperti pemilihan merupakan proses, cara, perbuatan memilih.

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	BMT		CU	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	20	66.67	23	76.67
2	Wanita	10	33.33	7	23.33
Jumlah Kuesioner		30		30	

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah nasabah Pria di BMT berjumlah 20 nasabah dengan persentase sebesar 66.67% sedangkan bahwa jumlah nasabah Pria di CU berjumlah 23 nasabah dengan persentase sebesar 76.67%. Dan untuk bahwa jumlah nasabah Wanita di BMT berjumlah 10 nasabah dengan persentase sebesar 33.33% sedangkan jumlah nasabah Wanita di CU berjumlah 7 nasabah dengan persentase sebesar 23.33%.

Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	BMT		CU	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	18-22 Tahun	3	10	3	10
2	23-27 Tahun	8	26.67	5	16.67
3	28-32 Tahun	7	23.33	5	16.67
4	33-37 Tahun	4	13.33	6	20
5	>37 Tahun	8	26.67	11	36.67
Jumlah Kuesioner		30		30	

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah nasabah BMT paling banyak berada pada usia 23-27 tahun dan >37 tahun dengan jumlah masing-masing 8 nasabah dengan persentase 26.67% dan untuk nasabah CU paling banyak berada pada usia >37 tahun dengan persentase 36.67%. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan yang sering melakukan simpan pinjam di Lembaga keuangan BMT dan CU pada usia 23-27 tahun dan usia 37 tahun.

Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	BMT		CU	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMP	4	13.33	3	10
2	SMA/MA	5	16.67	11	36.67
3	Diploma	2	6.67	3	10
4	S1	15	50	11	36.67
5	S2/S3	4	13.33	2	6.67
Jumlah Kuesioner		30		30	

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan nasabah BMT paling banyak berada pada tingkat S1 dengan jumlah 15 nasabah dengan persentase 50% dikarenakan pada tingkat Pendidikan S1 nasabah BMT banyak yang memahami tentang pentingnya simpan pinjam yang ada pada BMT, yaitu terkait hukum syariah yang ada padanya. Sedangkan untuk nasabah CU paling banyak berada pada tingkat SMA/MA dan S1 dengan jumlah nasabah masing-masing 11 nasabah dengan persentase 36.67%. Hal tersebut terjadi dikarenakan di CU setiap nasabah yang bergabung akan selalu diberikan Pendidikan tentang keuangan yang ada pada CU itu sendiri. Tidak jarang kita temukan kalau di CU banyak yang nasabahnya berpendidikan SMA justru banyak melakukan simpan pinjam pada Lembaga keuangan Credit Union (CU).

Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Keterangan	BMT		CU	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	<5 Juta	28	93.33	22	73.33
2	6-10 Juta	1	3.33	7	23.33
3	> 10 Juta	1	3.33	1	3.33
Jumlah Kuesioner		30		30	

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan nasabah BMT paling banyak berada pada tingkat <5 juta dengan jumlah 28 nasabah dengan persentase 93.33% dan untuk nasabah CU paling banyak berada pada tingkat <5 juta dengan jumlah nasabah

22 nasabah dengan persentase 73.33%. Artinya dari hasil observasi yang dilakukan ini menunjukkan bahwa pendapatan dari masing-masing nasabah yang paling banyak berada pada <5juta dikarenakan banyak yang bekerja dan mendapatkan upah atau gaji masih dibawah UMR ataupun diatas UMR.

Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung pada Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil literasi keuangan pada CUKB sebesar 77,52% yang mana tergolong ke dalam kategori setuju (S). Sedangkan hasil literasi keuangan pada BMT UGT Nusantara sebesar 71,71%, di mana nilai tersebut tergolong ke dalam kategori setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, perilaku, dan sikap antara nasabah CUKB dengan nasabah BMT UGT Nusantara tidak jauh berbeda. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian albaity (2019) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kesadaran dan sikap terhadap niat untuk menggunakan Lembaga keuangan Syariah.

Hubungan Edukasi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung pada Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil edukasi keuangan pada CUKB sebesar 81,78% yang mana tergolong ke dalam kategori sangat setuju (SS). Sedangkan hasil edukasi keuangan pada BMT UGT Nusantara sebesar 74,79%, di mana nilai tersebut tergolong ke dalam kategori setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari media social, kajian dan kerjasama stakeholder antara nasabah CUKB dengan nasabah BMT UGT Nusantara. Selain itu, pemahaman mengenai keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam meminjam dan menabung pada CUKB maupun BMT UGT Nusantara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bunyamin (2017) yang menerangkan bahwa Inklusi keuangan dapat mempengaruhi pemilihan layanan simpan pinjam sesuai dengan prinsip agama.

Hubungan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung pada Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil Inklusi keuangan pada CUKB sebesar 86,67% yang mana tergolong ke dalam kategori sangat setuju (SS). Sedangkan hasil

inklusi keuangan pada BMT UGT Nusantara sebesar 76,07%, di mana nilai tersebut tergolong ke dalam kategori setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara inklusi keuangan pada CUKB dan BMT UGT Nusantara yang dipengaruhi oleh kemudahan akses lokasi pada CUKB yang lebih mudah dijangkau dari pada BMT UGT Nusantara. Pada data tersebut tidak ada responden dari nasabah CUKB yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) pada akses keuangan. Sedangkan pada BMT UGT Nusantara masih ada 13 Nasabah atau responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Artinya akses keuangan pada BMT UGT Nusantara tidak sebaik akses keuangan CUKB. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasan (2015) yang menunjukkan bahwa nasabah dengan inklusi keuangan yang tinggi akan menggunakan fasilitas keuangan Syariah untuk memenuhi berbagai kebutuhan pribadi, sosial serta kebutuhan usaha kecil dan konsumsi

#### SIMPULAN

1. Variabel Literasi Keuangan ada Hubungan terhadap pilihan masyarakat dalam melakukan simpan pinjam pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional (CU) di Kabupaten Kubu Raya.
2. Variabel Edukasi Keuangan ada Hubungan terhadap pilihan masyarakat dalam melakukan simpan pinjam pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional (CU) di Kabupaten Kubu Raya
3. Variabel Inklusi Keuangan ada Hubungan terhadap pilihan masyarakat dalam melakukan simpan pinjam pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional (CU) di Kabupaten Kubu Raya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia. *Al-Tijary*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1716>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*.
- Atkinson, A., & Kempson, H. E. (2008). *Measuring and improving financial capability: Designing an approach for Kenya*.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2011). Assessing financial literacy in 12 countries: an OECD/INFE international pilot exercise. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 657–665.

- Bambang Waluyo, S. R. (2018). Model Edukasi Berdasarkan Segmentasi Konsumen. *Sosiohumaniora*, 260 - 268.
- Barombo, A. (2012). Asrori., dan Donatianus. 2012. Pemberdayaan Masyarakat melalui Koperasi Credit Union (CU)(studi kasus: CU Khatulistiwa Bakti Pontianak). *Jurnal Tesis. Jurnal Unan*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- crédit, C. mondial des coopératives d'épargne et de, Grace, D., & Branch, B. A. (2000). *Model Law for Credit Unions*. WOCCU.
- Er, B., & Mutlu, M. (2017). Financial inclusion and Islamic finance: A survey of Islamic financial literacy index. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2).
- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan dalam Prinsip Syariah. *Economica*, 57 - 70.
- Gay, L. R., & Diehl, P. L. (1996). *Research methods for business and management (International Ed.)*. Singapore: Prentice Hall International Inc.
- Hadi, S. N. (2019). Peran Mediasi Sikap pada Pengaruh Edukasi dan Religiusitas. *AT-TAUZI*, 1 - 15.
- Hassan, A. (2015). Financial inclusion of the poor: from microcredit to Islamic microfinancial services. *Humanomics*.
- Henderson, G. E., Beach, P., & Coombs, A. (2021). Financial literacy education in Ontario: An exploratory study of elementary teachers' perceptions, attitudes, and practices. *Canadian Journal of Education/Revue Canadienne de l'éducation*, 44(2), 308–336.
- Kiyosaki, R. T. (2018). *Why the Rich Are Getting Richer*. Gramedia Pustaka Utama.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 4(1), 552–560.
- Munaldus, Y. K. (2012). *Credit Union: Kendaraan Menuju Kemakmuran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ozili, P. K. (2021). Financial inclusion research around the world: A review. *Forum for Social Economics*, 50(4), 457–479.
- Peter, T., Sendawula, K., Pedson, T., & Saadat, N. K. (2019). The joint effect of firm capability and access to finance on firm performance among small businesses: A developing country perspective. *African Journal of Business Management*, 13(6), 198–206.
- Prahalad, C. K. (2012). Bottom of the Pyramid as a Source of Breakthrough Innovations.

*Journal of Product Innovation Management*, 29(1), 6–12.

- Rahmat, F. (2022). PERANAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL PADA OPERASIONAL BAITUL MAAL WAT TAMWIL. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 149–163.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 14–28.
- Sadalia, N. D. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, H. T. (2019). Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 30–47.
- Utami, H. T. (2018 ). Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 30 - 47 .
- Zulkifli Zainuddin, Y. H. (2016). Analisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat ). *Keungan dan Perbankan*, 56 - 76.
- <http://bps.go.id> ( diakses September 2022 )
- <http://mui.or.id> (diakses September 2022)
- <http://ojk.go.id> (diakses september 2022)
- [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) (diakses september 2022)
- [www.inkopsyahbmt.co.id](http://www.inkopsyahbmt.co.id) (diakses september 2022)
- [www.kompas.com](http://www.kompas.com) (diakses september 2022)
- [www.tempo.com](http://www.tempo.com) (diakses september 2022)
- <https://diskopukm.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Daftar-Primer-dan-Sekunder-Credit-Union-di-Kalbar.pdf> (CU di Kubu Raya)
- <https://www.antaraneews.com/berita/67785/mengambil-manfaat-dari-credit-union> (diakses 2022)